



MODUL PERKULIAHAN

Perencanaan Program Gizi

Materi I

Jurusan	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Jurusan Gizi	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	1	GzD42506	

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu Menyusun proposal pengumpulan data dasar

Kompetensi

Menyusun proposal pengumpulan data dasar

Pembahasan

Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian ke-1 dan membahas materi mengenai menyusun proposal pengumpulan data dasar. Untuk memahami bahasan materi yang terdapat dalam modul ini, maka sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang terdapat pada modul sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam mempelajarinya, perlu diketahui bahwa masing-masing modul dikemas dalam satu sampai dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap kegiatan belajar adalah teori 50 menit. Sehingga untuk menyelesaikan modul ini diperlukan waktu 1 jam 40 menit.

Setelah mempelajari modul ini anda akan dapat memahami menyusun proposal pengumpulan data dasar.

Semua materi yang dibahas dalam modul ini sangat diperlukan untuk memahami materi pada modul berikutnya.

Semoga sukses dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul ini dan selamat untuk mengikuti modul berikutnya.

Materi : Menyusun Proposal Pengumpulan Data Dasar

A. Tujuan Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU):

Setelah mempelajari ini, mahasiswa dapat menyusun telaah teoritis dalam.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK):

Setelah mempelajari e-modul ini, mahasiswa mampu:

- a. Mengetahui tujuan penyusunan proposal pengumpulan data dasar gizi
- b. Mengetahui langkah-langkah penyusunan proposal pengumpulan data dasar gizi
- c. Menyusun proposal pengumpulan data dasar gizi.

B. Sasaran Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar

Masalah gizi (kelebihan dan kekurangan) memiliki hubungan yang sangat erat dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian, khususnya pada kelompok rentan seperti balita, ibu hamil, ibu menyusui dan usia lanjut (lansia).

C. Isi Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar

Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar terdiri dari :

1. Judul
2. Pendahuluan
 - a. Latar belakang masalah
 - b. Rumusan Masalah
 - c. TujuanManfaat
 - d. Kerangka Konsep
 - e. Tabel variable dan Indikator
 - f. Defenisi Operasional
3. Tinjauan Pustaka
4. Metode Penelitian
 - a. Desain
 - b. Populasi dan sampel
 - c. Cara pengumpulan data
 - d. Instrumen pengumpulan data
 - e. Rencana analisis data
5. Rencana Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Jadwal kegiatan
 - b. Penyelenggara Kegiatan
 - c. Rencana Anggaran
6. Daftar Pustaka

D. Proses Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar

Langkah-Langkah Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar Gizi

1. Langkah pertama: Memutuskan mengapa pengumpulan data dasar gizi tersebut perlu dilakukan?
2. Langkah kedua: Mengumpulkan informasi dan identifikasi masalah.
3. Langkah ketiga: Menetapkan sasaran, lokasi dan waktu.
4. Langkah keempat: Penyusunan Latar belakang dan tujuan pengumpulan data dasar.
5. Langkah ke lima merumuskan tujuan dan rumusan masalah pengumpulan data dasar.
6. Langkah ke enam: pembuatan kerangka konsep.
7. Langkah ketujuh: pembuatan tabel variable dan indicator.
8. Langkah kedelapan: Membuat definisi operasional.
9. Langkah kesembilan: Menyusun tinjauan pustaka.
10. Langkah kesepuluh: Menyusun metode penelitian.
11. Langkah kesebelas: Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan.
12. Langkah keduabelas: Menyusun Daftar Pustaka.

E. Contoh Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Bayi yang lahir BBLR merupakan manifestasi dari keadaan kurang gizi pada janin saat dalam kandungan. Bayi yang lahir BBLR kemungkinan meninggal dunia sebelum berumur satu tahun 10-17 kali lebih besar dari bayi yang dilahirkan dengan berat badan normal. Jadi, untuk menuju kualitas sumber daya manusia dalam arti kemampuan intelektual yang tinggi, maka BBLR harus dicegah.

Jumlah kasus BBLR Kalimantan Tengah pada tahun 2019 sebanyak 55 kasus (1,2 persen lebih sedikit dibandingkan tahun 2018 sebanyak 958 kasus (2 persen) dari total jumlah lahir hidup yang ditimbang) (Kabupaten dengan persentase kasus BBLR paling banyak

adalah Kabupaten Barito Timur sebesar 4,8 persen, diikuti oleh Kabupaten Katingan sebesar 3,9 persen dan Kabupaten Barito Selatan sebesar 3.4 persen. Sedangkan Kabupaten/Kota yang paling sedikit persentase kasus BBLR nya adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 0.2 persen kemudian Kota Palangka Raya sebesar 0.2 persen dan Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 0.3 persen) (Profil Kesehatan Kalimantan Tengah tahun 2019).

Masalah gizi pada ibu hamil akan berdampak negatif pada tingkat kesehatan masyarakat, misalnya, risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) maupun penurunan kesegaran jasmani (Departemen Kesehatan RI. 2003). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kalimantan Tengah tahun 2019).

Usia Lanjut adalah penduduk dengan usia 60 tahun ke atas. Penduduk usia lanjut perlu diberi perhatian karena biasanya pada usia lanjut akan timbul banyak keluhan/masalah kesehatan karena turunnnya fungsi organ tubuh, oleh karena itu baik pelayanan maupun fasilitas kesehatan juga harus memperhatikan kebutuhan usia lanjut. Pada tahun 2019 jumlah penduduk usila sebanyak 178.780 orang lebih banyak dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah penduduk usila sebanyak 156.590 orang. Dari jumlah tersebut yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 103.938 orang (58,1 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan usila yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2018 sebanyak 45,4 persen (Profil Kesehatan Kalimantan Tengah, 2019).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana status gizi pada balita, ibu hamil dan usila di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Masalah gizi apa saja yang terdapat di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah?
3. Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan status gizi pada balita, ibu hamil dan usila di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui masalah gizi balita, ibu hamil dan usia lanjut serta faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran geografi dan demografi di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Mengetahui gambaran umum Puskesmas di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Mengetahui gambaran umum Posyandu di Kecamatan Kota Besi., Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Mengidentifikasi karakteristik keluarga responden yang meliputi jumlah anggota keluarga, pendidikan dan pekerjaan responden di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam mengumpulkan data tentang status gizi balita, ibu hamil dan usila serta faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita, ibu hamil dan usila di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Memperoleh atau mengetahui informasi tentang masalah gizi balita, ibu hamil serta usila serta faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan tersebut di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

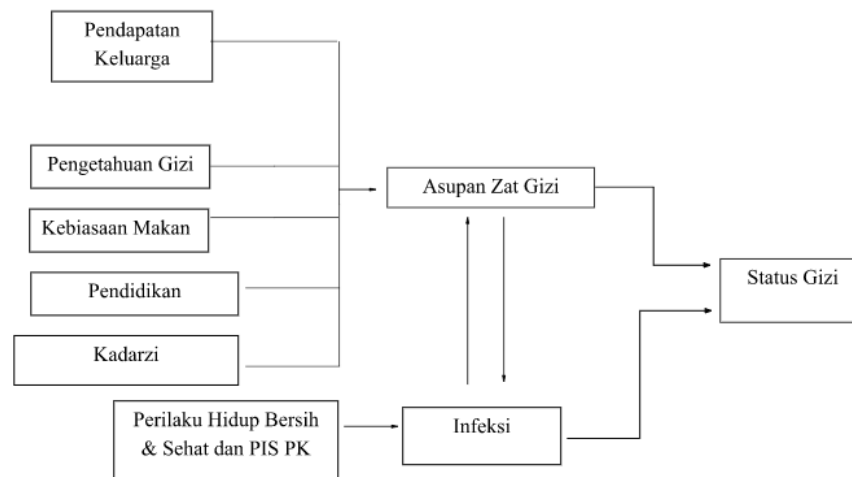
A. Balita

B. Ibu Hamil

C. Usia Lanjut

1. Pengertian Balita, Ibu Hamil, dan Usia Lanjut.
2. Karakteristik Balita, Ibu Hamil, dan Usia Lanjut.
3. Masalah Gizi pada Balita, Ibu Hamil, dan Usia Lanjut.
4. Penilaian Status Gizi Balita, Ibu Hamil, dan Usia Lanjut.
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita, Ibu Hamil, dan Usia Lanjut.

D. Kerangka Konsep



E. Definisi Operasional

1. Batita

Batita adalah sekelompok anak yang berada pada rentan tertentu, dimana usia yang dijadikan sampel adalah 6 – 36 bulan.

Pengambilan data : Wawancara

Skala Pengukuran : Rasio

2. Ibu Hamil

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami menghasilkan janin yang tumbuh di rahim ibu. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40).

Pengambilan data : Wawancara

Skala Pengukuran : Rasio

3. Usila

Usia Lanjut adalah fase dimana seseorang mengalami berbagai penurunan fungsional tubuhnya seperti kemampuan akal dan fisik. Rentan usia yang dijadikan sampel yaitu usia 55 - 65 tahun.

Pengumpulan data : Wawancara

Skala Pengukuran : Nominal

3. BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Pengambilan data dasar status gizi balita, ibu hamil dan usia lanjut serta faktor-faktor terkait lainnya yang dilaksanakan di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 23 maret – 30 maret 2021.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* sering disebut juga sebagai studi prevalensi atau survei, studi Cross

Sectional mengukur variabel dependent (misalnya penyakit) dan variabel independent (paparan) sewaktu.

C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah keluarga yang mempunyai anak balita (6-36 bulan), ibu hamil (bumil) dan usia lanjut (usila) (55-65 tahun) yang tinggal di Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Besar Sampel

Jumlah sampel untuk balita sebanyak 198 orang, ibu hamil (bumil) sebanyak 66 orang dan usia lanjut sebanyak 66 orang.

E. Jenis dan Cara Pengambilan Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Variabel Univariat
2. Variabel Bivariat
3. Variabel Multivariat

Tes Formatif

1. Siapa saja yang menjadi sasaran Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar?
2. Sebutkan dan jelaskan Tujuan Penyusunan Proposal Pengumpulan Data Dasar

Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Masalah gizi (kelebihan dan kekurangan) memiliki hubungan yang sangat erat dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian, khususnya pada kelompok rentan seperti balita, ibu hamil, ibu menyusui dan usia lanjut (lansia).

2. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU):

Setelah mempelajari ini, mahasiswa dapat menyusun telaah teoritis dalam.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK):

Setelah mempelajari e-modul ini, mahasiswa mampu:

- a. Mengetahui tujuan penyusunan proposal pengumpulan data dasar gizi
- b. Mengetahui langkah-langkah penyusunan proposal pengumpulan data dasar gizi.
- c. Menyusun proposal pengumpulan data dasar gizi.

Daftar Pustaka

Profil Kesehatan Kalimantan Tengah, 2019, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil Utama RISKESDAS 2018, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia badan penelitian dan pengembangan Kesehatan.

DEPKES RI. HUBUNGAN KESADARAN GIZI KELUARGA DENGAN STATUS GIZI ANAK. Downloads/KELUARGA_SADAR_GIZI_KADARZI_DALAM_MENUJU_GIZI_BAIK.pdf

Dinkes Kalteng. 2019.

<https://dinkes.kalteng.go.id/downlot.php?file=Profil%20Dinas%20Kesehatan%20Prov.Kalteng%20Tahun%202019.pdf>

Erniwati Aada. 2017. Masalah Gizi Pada Ibu Hamil.

<https://media.neliti.com/media/publications/271721-masalah-gizi-pada-ibu-hamil-3820db74.pdf>.

<https://anyflip.com/tyfnm/gqto/basic>.



MODUL PERKULIAHAN

Perencanaan Program Gizi

Materi II – III

Jurusan	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Jurusan Gizi	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	2-3	GzD42506	

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan cara penentuan sampling.

Kompetensi

Memahami dan menjelaskan cara penentuan sampling.

Pembahasan

Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian ke-2 dan bagian ke-3 dan membahas materi mengenai memahami dan menjelaskan cara penentuan sampling. Untuk memahami bahasan materi yang terdapat dalam modul ini, maka sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang terdapat pada modul sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam mempelajarinya, perlu diketahui bahwa masing-masing modul dikemas dalam satu sampai dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap kegiatan belajar adalah teori 50 menit. Sehingga untuk menyelesaikan modul ini diperlukan waktu 1 jam 40 menit.

Setelah mempelajari modul ini anda akan dapat memahami dan menjelaskan cara penentuan sampling.

Semua materi yang dibahas dalam modul ini sangat diperlukan untuk memahami materi pada modul berikutnya.

Semoga sukses dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul ini dan selamat untuk mengikuti modul berikutnya.

Materi : Cara Penentuan Sampling

Rangkuman

A. Penentuan Sampling Dalam Pengumpulan Data Dasar PPG

1. Populasi
2. Jumlah sampel

B. Pengertian sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2010:62)

C. Tujuan sampling

Teknik pengambilan sampel memiliki tujuan antara lain:

- Mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.
- Memberikan informasi yang terkait dengan populasi.
- Dijadikan acuan untuk mengambil kesimpulan, saran, dan keputusan setelah penelitian dilakukan.

D. Sasaran sampling

Sasaran sampling merupakan subjek yang ingin di teliti oleh peneliti.

Tes Formatif

1. Sebutkan apa saja tujuan dari teknik pengambilan sampel?
2. Apa yang menjadi penentu dari pengambilan sampling?

Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Teknik pengambilan sampel memiliki tujuan antara lain:
 - Mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.
 - Memberikan informasi yang terkait dengan populasi.

- Dijadikan acuan untuk mengambil kesimpulan, saran, dan keputusan setelah penelitian dilakukan.

2. Populasi dan jumlah sampel.

Daftar Pustaka

<https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan-sampel/>

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-pengambilan-sampel/>

<https://fatkhan.web.id/pengertian-populasi-sampel-jenis-sampling-dan-teknik-sampling/>



MODUL PERKULIAHAN

Perencanaan Program Gizi

Materi IV

Jurusan	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Jurusan Gizi	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	4	GzD42506	

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami dan dapat mengidentifikasi input, proses dan output/outcome program

Kompetensi

Memahami dan dapat mengidentifikasi input, proses dan output/outcome program

Pembahasan

Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian ke-4 dan membahas materi mengenai mengidentifikasi input, proses dan output/outcome program. Untuk memahami bahasan materi yang terdapat dalam modul ini, maka sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang terdapat pada modul sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam mempelajarinya, perlu diketahui bahwa masing-masing modul dikemas dalam satu sampai dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap kegiatan belajar adalah teori 50 menit. Sehingga untuk menyelesaikan modul ini diperlukan waktu 1 jam 40 menit.

Setelah mempelajari modul ini anda akan dapat memahami dan mengidentifikasi input, proses dan output/outcome program.

Semua materi yang dibahas dalam modul ini sangat diperlukan untuk memahami materi pada modul berikutnya.

Semoga sukses dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul ini dan selamat untuk mengikuti modul berikutnya.

Materi : Mengidentifikasi input, proses dan output/outcome program.

A. Identifikasi input, proses, output/outcome

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem antara lain tujuan, input/masukan, proses serta output/keluaran. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem.

1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (Goal), tujuan inilah yang menjadi penggerak dari sebuah sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.

2. Input/Masukan

Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang akan diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi.

Input juga merupakan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah lembaga, institusi atau perorangan. Sumber daya tersebut dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu : tenaga atau manusia, dana, sarana, bahan serta metode.

3. Proses

Proses ialah aktifitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Ruang lingkup dari proses antara lain koordinasi, komunikasi, informasi, pembagian tugas, uraian tugas, dll.

4. Output/Outcome

Output ialah dampak langsung dari sebuah program atau aktivitas, misalnya output dari konseling gizi ialah meningkatnya pengetahuan ibu tentang MP-ASI, terjadinya peningkatan status gizi balita pada ibu yang pernah mendapatkan konseling merupakan outcome dari sebuah program, atau dengan kata lain, outcome merupakan dampak tidak langsung.

B. Tujuan input, proses dan output/outcome program

Tujuan mengidentifikasi input, proses dan output/outcome dari sebuah program gizi ialah untuk mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki oleh pelaksana program serta memudahkan proses evaluasi sebuah program.

Semakin banyak atau besar sumber daya yang dimiliki maka kemungkinan besar proses implementasi program semakin baik, meskipun demikian, tidak ada jaminan bahwa sumberdaya yang melimpah memiliki hubungan yang positif dengan proses bahkan output/outcome, karena keempat komponen tersebut bekerja sebagai sebuah sistem.

C. Sasaran dan Komponen input, proses dan output/outcome program

Program gizi melibatkan banyak sumber daya oleh karena itu komponen dari setiap item evaluasi tersebut perlu diidentifikasi dengan baik. Berikut contoh komponen dari setiap item:

a. Komponen input :

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM)
- 2) Dana
- 3) Sarana
- 4) Bahan dan Alat

b. Komponen Proses :

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pemantauan/evaluasi

c. Komponen Outcome

Output dari kegiatan pengumpulan data dasar ialah data dan informasi tentang kondisi, kesehatan dan gizi di wilayah tersebut. Sedangkan pada implementasi program gizi outputnya ialah terjadinya perubahan status gizi kelompok sasaran, tentu saja perubahan yang diharapkan ialah perubahan yang lebih baik.

Tes Formatif

1. Apa yang di maksud dengan proses?
2. Sebutkan 5 sumber daya dari input?

1. Proses ialah aktifitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Ruang lingkup dari proses antara lain koordinasi, komunikasi, informasi, pembagian tugas, uraian tugas, dll.
2. Sumber daya tersebut dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu : tenaga atau manusia, dana, sarana, bahan serta metode.

Daftar Pustaka

<https://penerbitbukudeepublish.com/output-dan-outcome/>

<https://anyflip.com/tyfnm/zrhw/basic>



MODUL PERKULIAHAN

Perencanaan Program Gizi

Materi V

Jurusan	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Jurusan Gizi	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	5	GzD42506	

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyusunan instrumen pengumpulan data dasar

Kompetensi

Memahami dan menjelaskan penyusunan instrumen pengumpulan data dasar.

Pembahasan

Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian ke-5 membahas materi mengenai memahami dan menjelaskan penyusunan instrumen pengumpulan data dasar. Untuk memahami bahasan materi yang terdapat dalam modul ini, maka sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang terdapat pada modul sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam mempelajarinya, perlu diketahui bahwa masing-masing modul dikemas dalam satu sampai dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap kegiatan belajar adalah teori 50 menit. Sehingga untuk menyelesaikan modul ini diperlukan waktu 1 jam 40 menit.

Setelah mempelajari modul ini anda akan dapat memahami dan menjelaskan penyusunan instrumen pengumpulan data dasar.

Semua materi yang dibahas dalam modul ini sangat diperlukan untuk memahami materi pada modul berikutnya.

Semoga sukses dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul ini dan selamat untuk mengikuti modul berikutnya.

Materi : Penyusunan instrumen pengumpulan data dasar

A. Kuesioner

1. Pengertian Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Para peneliti biasanya menggunakan kuesioner penelitian untuk mengumpulkan data dari responden yang relatif cepat. Kuesioner penelitian merupakan alat yang paling efektif untuk mengukur perilaku, sikap, preferensi, pendapat dan niat dari respons penelitian. Responden hanya perlu memilih atau menjawab daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian. Karena itu, kuesioner penelitian sudah bisa dianggap sebagai wawancara tertulis yang ditentukan berdasarkan jawaban responden.

2. Jenis Kuesioner

Ada 3 jenis kuesioner penelitian yang daftar pertanyaan dan cara pengisian jawabannya berbeda-beda, antara lain:

- Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka adalah kuesioner penelitian yang memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat pribadinya terhadap daftar pertanyaan atau pernyataan yang tercantum. Tapi, para peneliti perlu memperhatikan daftar pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner penelitian mudah dipahami.

- Kuesioner Tertutup

Kuesioner tertutup adalah kuesioner penelitian dengan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah dilengkapi pilihan jawabannya sekaligus. Umumnya, kuesioner tertutup ini menggunakan pilihan jawaban, seperti ya atau tidak dan sebagainya. Penelitian dengan kuesioner tertutup ini termasuk cukup efektif, karena responden bisa langsung memberikan tanda centang (√) dalam kolom jawaban yang disediakan dan sesuai dengan pilihannya.

- Kuesioner Campuran

Kuesioner campuran adalah kuesioner penelitian dengan perpaduan antara kuesioner terbuka dan tertutup. Metode penelitian ini digunakan untuk membahas topik lebih mendalam. Umumnya, para peneliti menggunakan kuesioner campuran untuk mendapatkan serangkaian data-data penelitian berupa angka.

3. Isi Kuesioner

Kuesioner penelitian harus sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan informasi yang ingin dihimpun. Karena kuesioner berisi daftar pertanyaan atau pernyataan, Anda harus membuatnya lebih mudah dipahami oleh responden yang tidak bertemu secara langsung. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat isi kuesioner penelitian, antara lain:

- 1 . Sederhana
- 2 . Ukuran jelas
- 3 . Pertanyaan tidak bertele-tele
- 4 . Pertanyaan harus dikategorikan
- 5 . Jangan membingungkan

4. Teknik Proses Membuat Kuesioner

Ada beberapa cara membuat kuesioner penelitian agar lebih mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan dari melakukan penelitian, antara lain:

- 1 . Menentukan tujuan kuesioner penelitian
- 2 . Membuat daftar pertanyaan kuesioner penelitian
- 3 . Menentukan jenis kuesioner penelitian
- 4 . Membuat kuesioner penelitian terukur
- 5 . Membuat pertanyaan lanjutan di kuesioner penelitian
- 6 . Uji coba kuesioner penelitian

B. Form Check List

1. Pengertian Form Check List

Daftar cek (Checklist) adalah alat rekam observasi yang memuat sebuah daftar pernyataan tentang aspek-aspek yang mungkin terdapat dalam sebuah situasi, tingkah laku dan kegiatan individu/ kelompok.

2. Jenis Daftar Checklist

Terdapat beberapa macam daftar cek yang lazim digunakan yaitu:

- Daftar cek perorangan

Daftar cek yang digunakan sebagai alat bantu ketika mengobservasi seseorang.

- Daftar cek kelompok

Sebagai alat bantu observasi individu dalam jumlah banyak (kelompok).

- Daftar cek dalam skala penelitian

Digunakan dalam skala penilaian terhadap diri sendiri atau orang lain, dan sebagai instrumen skala psikologis.

- Daftar cek masalah (DCM)

Disusun untuk merangsang atau memancing pengutaraan masalah-masalah atau problem-problem yang pernah atau sedang dialami seseorang.

Tes Formatif

1. Sebutkan ada berapa tipe kuesioner?
2. Apa yang dimaksud dengan daftar checklist?

Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Ada 3 jenis kuesioner penelitian :
 - Kuesioner Terbuka
 - Kuesioner Tertutup
 - Kuesioner Campuran
2. Daftar cek (Checklist) adalah alat rekam observasi yang memuat sebuah daftar pernyataan tentang aspek-aspek yang mungkin terdapat dalam sebuah situasi, tingkah laku dan kegiatan individu/ kelompok.

Daftar Pustaka

<https://www.sosial79.com/2020/12/pengertian-daftar-cek-checklist-ciri.html>

<https://info.populix.co/articles/kuesioner-adalah/>



MODUL PERKULIAHAN

Perencanaan Program Gizi

Materi VI-VII

Jurusan	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Jurusan Gizi	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	6-7	GzD42506	

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu menyusun instrumen pengumpulan data dasar.

Kompetensi

menyusun instrumen pengumpulan data dasar.

Pembahasan

Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian ke-6 dan bagian ke-7 membahas materi mengenai menyusun instrument pengumpulan data dasar. Untuk memahami bahasan materi yang terdapat dalam modul ini, maka sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang terdapat pada modul sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam mempelajarinya, perlu diketahui bahwa masing-masing modul dikemas dalam satu sampai dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap kegiatan belajar adalah teori 50 menit. Sehingga untuk menyelesaikan modul ini diperlukan waktu 1 jam 40 menit.

Setelah mempelajari modul ini anda akan dapat menyusun instrumen pengumpulan data dasar.

Semua materi yang dibahas dalam modul ini sangat diperlukan untuk memahami materi pada modul berikutnya.

Semoga sukses dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul ini dan selamat untuk mengikuti modul berikutnya.

Materi : Menyusun instrumen pengumpulan data dasar

A. Pengertian instrumen

Menurut Sugiono mendefinisikan instrumen dalam penelitian sebagai alat bantu yang digunakan peneliti guna mengukur fenomena sosial serta alam sebagaimana yang ada dalam variabel penelitian.

Menurut Notoadmodjo mengartikan instrumen sebagai alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari beberapa bentuk seperti kuesioner, formulir, observasi, serta formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan lain sebagainya.

Menurut sukmadinata berpendapat bahwa instrumen dalam penelitian merupakan sebuah tes yang memiliki karakteristik dapat mengukur informan melalui sejumlah pertanyaan dalam penelitian.

B. Tujuan penyusunan instrumen

Sebagai alat atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

C. Manfaat penyusunan instrumen

Instrumen penilaian bermanfaat sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kompetensi siswa secara kognitif, psikomotorik, dan afektif, sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan tersebut melalui proses pembelajaran.

D. Jenis-jenis instrumen

1. Tes

Tes dapat berupa serangkaian pertanyaan, latihan, lembar kerja dan lain sebagainya yang memiliki tujuan sebagai alat ukur keterampilan, intelegensi, kemampuan hingga bakat yang dimiliki oleh suatu individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Tes tersebut nantinya dapat berupa soal-soal terstandarisasi yang mengharuskan subjek penelitian untuk menjawabnya guna memperoleh hasil tertentu.

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpul data melalui sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari individu atau kelompok tertentu.

3. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan tanya-jawab antara dua orang untuk mendapatkan informasi atau ide mengenai topik tertentu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang yang biasanya tidak terjawab apabila hanya melalui angket atau kuesioner. Wawancara memungkinkan informasi yang didapat lebih mendalam (*in-depth interview*). Pada jenis instrumen pengumpulan data ini kalian harus menyusun lebih dulu *interview guide* atau panduan wawancara yang akan memudahkan kalian agar nantinya wawancara tidak melebar dan mendapatkan informasi-informasi yang relevan dengan penelitian.

4. Observasi

Dalam istilah penelitian observasi diartikan sebagai kegiatan pengamatan secara langsung menggunakan seluruh panca indera. Observasi dapat dilakukan melalui tes, kuesioner, ragam gambar hingga rekam suara. Dalam melakukan observasi terdapat pedoman atau panduan yang biasa disebut *lembar observasi* yang berisi *daftar jenis kegiatan pengamatan*.

5. Skala Bertingkat

Instrumen ini juga berguna untuk memperoleh gambaran kuantitatif aspek tertentu dari suatu barang dalam bentuk skala yang sifatnya ordinal seperti sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik.

6. Dokumentasi Instrumen Penelitian

Instrumen ini dikembangkan dalam penelitian dengan pendekatan analisis isi. Oleh karenanya biasanya digunakan dalam penelitian seperti bukti-bukti sejarah, landasan hukum suatu peraturan, dan lain sebagainya.

7. Forum Group Discussion (FGD)

Instrumen ini mengacu pada suatu proses di mana peneliti dapat melakukan pengumpulan data melalui beberapa kelompok di waktu yang bersamaan. Keuntungan penggunaan metode ini adalah tingginya tingkat kredibilitas dan orisinalitas pada kegiatan penelitian.

8. Eksperimen

Instrumen pengumpulan data dengan eksperimen sering digunakan dalam penelitian sains murni dan terapan. Dengan instrumen ini peneliti melakukan beberapa percobaan dalam laboratorium dan melakukan uji coba terhadap beberapa reaksi yang terjadi pada objek penelitian.

E. Teknik penyusunan instrumen

1. Analisis Variabel Penelitian
2. Menetapkan Jenis Instrumen
3. Menyusun Layout Instrumen
4. Menyusun Item Instrumen
5. Menguji coba Instrumen
6. Petunjuk pengisian Instrumen

F. Proses penyusunan dan uji coba instrumen

Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan instrumen adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan sintesis dari teori-teori yang dikaji tentang suatu konsep dari variabel yang hendak diukur, kemudian dirumuskan konstruk dari variabel tersebut. Konstruk pada dasarnya adalah bangun pengertian dari suatu konsep yang dirumuskan oleh peneliti.
- Berdasarkan konstruk tersebut dikembangkan dimensi dan indikator variabel yang sesungguhnya telah tertuang secara eksplisit pada rumusan konstruk variabel pada langkah 1.
- Membuat kisi-kisi instrumen dalam bentuk tabel spesifikasi yang memuat dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap dimensi dan indikator.
- Menetapkan besaran atau parameter yang bergerak dalam suatu rentangan kontinum dari suatu kutub ke kutub lain yang berlawanan, misalnya dari rendah ke tinggi, dari negatif ke positif, dari otoriter ke demokratik, dari dependen ke independen, dan sebagainya.
- Menulis butir-butir instrumen yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Biasanya butir instrumen yang dibuat terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok butir positif dan kelompok butir negatif. Butir positif adalah pernyataan mengenai ciri atau keadaan, sikap atau persepsi yang positif atau mendekati ke kutub positif, sedang butir negatif adalah pernyataan mengenai ciri atau keadaan, persepsi atau sikap negatif atau mendekati ke kutub negatif.
- Butir-butir yang telah ditulis merupakan konsep instrumen yang harus melalui proses validasi, baik validasi teoretik maupun validasi empirik.
- Tahap validasi pertama yang ditempuh adalah validasi teoretik, yaitu melalui pemeriksaan pakar atau melalui panel yang pada dasarnya menelaah seberapa jauh dimensi merupakan jabaran yang tepat dari konstruk, seberapa jauh indikator merupakan jabaran yang tepat dari dimensi, dan seberapa jauh butir-butir instrumen yang dibuat secara tepat dapat mengukur indikator.
- Revisi atau perbaikan berdasarkan saran dari pakar atau berdasarkan hasil panel.

- Setelah konsep instrumen dianggap valid secara teoretik atau secara konseptual, dilakukanlah penggandaan instrumen secara terbatas untuk keperluan ujicoba.
- Ujicoba instrumen di lapangan merupakan bagian dari proses validasi empirik. Melalui ujicoba tersebut, instrumen diberikan kepada sejumlah responden sebagai sampel uji-coba yang mempunyai karakteristik sama atau ekuivalen dengan karakteristik populasi penelitian. Jawaban atau respon dari sampel uji-coba merupakan data empiris yang akan dianalisis untuk menguji validitas empiris atau validitas kriteria dari instrumen yang dikembangkan.
- Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria baik kriteria internal maupun kriteria eksternal. Kriteria internal, adalah instrumen itu sendiri sebagai suatu kesatuan yang dijadikan kriteria sedangkan kriteria eksternal, adalah instrumen atau hasil ukur tertentu di luar instrumen yang dijadikan sebagai kriteria.
- Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh kesimpulan mengenai valid atau tidaknya sebuah butir atau sebuah perangkat instrumen. Jika kita menggunakan kriteria internal, yaitu skor total instrumen sebagai kriteria maka keputusan pengujian adalah mengenai valid atau tidaknya butir instrumen dan proses pengujiannya biasa disebut analisis butir. Dalam kasus lainnya, yakni jika kita menggunakan kriteria eksternal, yaitu instrumen atau ukuran lain di luar instrumen yang dibuat yang dijadikan kriteria maka keputusan pengujiannya adalah mengenai valid atau tidaknya perangkat instrumen sebagai suatu kesatuan.
- Untuk kriteria internal atau validitas internal, berdasarkan hasil analisis butir maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan atau diperbaiki untuk diujicoba ulang, sedang butir-butir yang valid dirakit kembali menjadi sebuah perangkat instrumen untuk melihat kembali validitas kontennya berdasarkan kisi-kisi. Jika secara konten butir-butir yang valid tersebut dianggap valid atau memenuhi syarat, maka perangkat instrumen yang terakhir ini menjadi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian kita.
- Selanjutnya dihitung koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas dengan rentangan nilai (0-1) adalah besaran yang menunjukkan kualitas atau konsistensi hasil ukur instrumen. Makin tinggi koefisien reliabilitas makin tinggi pula kualitas instrumen tersebut. Mengenai batas nilai koefisien reliabilitas yang dianggap layak tergantung pada presisi yang dikehendaki oleh suatu penelitian. Untuk itu kita dapat merujuk pendapat-pendapat yang sudah ada, karena secara eksak tidak ada tabel atau distribusi statistik mengenai angka reliabilitas yang dapat dijadikan rujukan.
- Perakitan butir-butir instrumen yang valid untuk dijadikan instrumen final.

Tes Formatif

1. Apa tujuan dari penulisan instrument?
2. Sebutkan tehnik penyusunan instrument!

1. Sebagai alat atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data.
2. Tehnik penyusunan instrumen
 - Analisis Variabel Penelitian
 - Menetapkan Jenis Instrumen
 - Menyusun Layout Instrumen
 - Menyusun Item Instrumen
 - Menguji coba Instrumen
 - Petunjuk pengisian Instrumen

Daftar Pustaka

<https://www.thetastatistik.com/cara-menyusun-instrumen-penelitian/>

<https://reridayanti.wordpress.com/2017/03/10/cara-menyusun-instrumen-penelitian/>

<https://penerbitbukudeepublish.com/instrumen-penelitian/>



MODUL PERKULIAHAN

Perencanaan Program Gizi

Materi VII-IX

Jurusan	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Jurusan Gizi	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	8-9	GzD42506	

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa Mampu Memahami Tujuan, Manfaat Dan Sasaran Pengumpulan Data Dasar

Kompetensi

Memahami Tujuan, Manfaat Dan Sasaran Pengumpulan Data Dasar

Pembahasan

Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian ke-8 dan bagian ke-9 membahas materi mengenai memahami Tujuan, Manfaat Dan Sasaran Pengumpulan Data Dasar. Untuk memahami bahasan materi yang terdapat dalam modul ini, maka sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang terdapat pada modul sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam mempelajarinya, perlu diketahui bahwa masing-masing modul dikemas dalam satu sampai dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap kegiatan belajar adalah teori 50 menit. Sehingga untuk menyelesaikan modul ini diperlukan waktu 1 jam 40 menit.

Setelah mempelajari modul ini anda akan dapat memahami tujuan, manfaat dan sasaran pengumpulan data dasar.

Semua materi yang dibahas dalam modul ini sangat diperlukan untuk memahami materi pada modul berikutnya.

Semoga sukses dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul ini dan selamat untuk mengikuti modul berikutnya.

Materi : Tujuan, Manfaat Dan Sasaran Pengumpulan Data Dasar

Rangkuman

A. Tujuan pengumpulan data dasar

Tujuan pengumpulan data dasar dalam perencanaan program gizi adalah :

1. Pengukuran (Antropometri)

Pengukuran status gizi hanya fokus pada cara pengukuran dan mengetahui status gizi. Pengukuran status gizi dapat dilakukan pada tingkat individu (antropometri, klinik, biofisik dan biokimia), maupun masyarakat (statistic vital, survei konsumsi).

2. Menilai (Evaluation) Status Gizi Masyarakat

Dengan cara membandingkan luas dan besaran masalah gizi dengan indikator tertentu. Ini dapat dilakukan melalui pengumpulan data.

3. Memantau (Monitoring) Status Gizi Masyarakat

Upaya pengukuran dan penilaian status gizi masyarakat secara periodic untuk mengetahui trend perubahan dari waktu ke waktu. Trend perubahan perlu diketahui untuk mengetahui efektifitas program intervensi dan atau untuk mengetahui akselerasi prevalensi masalah gizi di masyarakat.

B. Manfaat pengumpulan data dasar

- Pengukuran (Assessment) status gizi masyarakat memiliki manfaat untuk mampu mengidentifikasi status gizi individu maupun masyarakat.
- Menilai (Evaluation) status gizi masyarakat memiliki manfaat untuk mencegah risiko masalah gizi baik pada tingkat individu maupun masyarakat.
- Memantau (Monitoring) status gizi masyarakat, memiliki manfaat sebagai bahan perencanaan intervensi gizi berbasis fakta (evidence based)

C. Sasaran pengumpulan data dasar

Sasaran pengumpulan data dasar dalam perencanaan program gizi adalah:

1. Bayi dan Balita.
2. Anak Usia Sekolah.
3. Anak Usia Remaja dan Dewasa.
4. Usia Lanjut.
5. Ibu Hamil dan Menyusui.
6. Petugas pelayanan gizi dan kesehatan masyarakat.

D. Tehnik pengumpulan data dasar

Teknik pengumpulan data dasar dibedakan menjadi:

1) *Self Report*

Cara mengumpulkan data dimana seluruh pernyataan diisi dan dijawab oleh responden tanpa pewawancara. Instrumen yang digunakan pada *self report* ini disebut angket. Biasanya angket dipergunakan untuk mengetahui hal yang sudah sangat umum dan mudah dipahami oleh responden.

2) Interview

Cara mengumpulkan data dasar dengan berdasarkan pertanyaan yang sudah lengkap diisi oleh pewawancara berdasarkan informasi dari responden. Instrument yang digunakan pada interview ini disebut kuesioner. Kuesioner

adalah daftar pertanyaan yang paling banyak dipergunakan pada pengumpulan data dasar gizi. Kuesioner disusun secara sistematis sesuai dengan variable gizi dan kesehatan.

3) Focus Group Discussion (FGD)

Sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui diskusi dengan kelompok informan. Data yang dikumpulkan dengan FGD adalah data kualitatif. Pengumpul data bertindak sebagai pemandu pertanyaan yang selanjutnya dijawab secara lisan oleh informan sesuai dengan persepsinya. Informan adalah istilah untuk responden pada pengumpulan data kuantitatif.

4) Indept Interview

Cara pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan informan secara individu. Sifat datanya adalah data kualitatif. Pengumpul data dibekali pedoman wawancara yang selanjutnya pertanyaan dikembangkan sesuai dengan kondisi factual penyerta dari informasi awal yang diberikan.

5) Pengukuran (Measuoremont)

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengukuran. Data yang diukur adalah data tinggi badan (crn). berat badan (kg), biokimia darah (mg/dl), dan asupan makanan (g). Data yang dikumpulkan dengan cara diukur dimasukkan dalam data kontinu, sifat datanya skala rasio dan dapat dilakukan analisis beda rerata.

6) Observasi

Sebuah teknik pengumpulan data dengan mengamati semua dokumen yang menceritakan, menjelaskan dan atau menyimpan keterangan yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut form dokumentasi.

E. Proses pengumpulan data dasar

Proses pengumpulan data dasar dalam rangka perencanaan program gizi adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Sampling
4. Pengumpulan Data
5. Quality Control
6. Monitoring
7. Evaluasi

Tes Formatif

1. Jelaskan manfaat pengumpulan data dasar !

2. Apa saja sasaran dalam melaksanakan pengumpulan data dasar !

Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Manfaat pengumpulan data dasar
 - Pengukuran (Assessment) status gizi masyarakat memiliki manfaat untuk mampu mengidentifikasi status gizi individu maupun masyarakat.
 - Menilai (Evaluation) status gizi masyarakat memiliki manfaat untuk mencegah risiko masalah gizi baik pada tingkat individu maupun masyarakat.
 - Memantau (Monitoring) status gizi masyarakat, memiliki manfaat sebagai bahan perencanaan intervensi gizi berbasis fakta (evidence based).
2. Sasaran pengumpulan data dasar dalam perencanaan program gizi adalah :
 - Bayi dan Balita.
 - Anak Usia Sekolah.
 - Anak Usia Remaja dan Dewasa.
 - Usia Lanjut.
 - Ibu Hamil dan Menyusui.

Daftar Pustaka

<https://anyflip.com/tyfnm/cwlv/basic>



MODUL PERKULIAHAN

Perencanaan Program Gizi

Materi X-XI

Jurusan	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Jurusan Gizi	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	10- 11	GzD42506	

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa Mampu Memahami Dan Mengaplikasikan Editing Data

Kompetensi

Memahami Dan Mengaplikasikan Editing Data

Pembahasan

Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian ke-10 dan bagian ke-11 membahas materi mengenai memahami Mengaplikasikan Editing Data. Untuk memahami bahasan materi yang terdapat dalam modul ini, maka sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang terdapat pada modul sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam mempelajarinya, perlu diketahui bahwa masing-masing modul dikemas dalam satu sampai dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap kegiatan belajar adalah teori 50 menit. Sehingga untuk menyelesaikan modul ini diperlukan waktu 1 jam 40 menit.

Setelah mempelajari modul ini anda akan dapat memahami mengaplikasikan editing data.

Semua materi yang dibahas dalam modul ini sangat diperlukan untuk memahami materi pada modul berikutnya.

Semoga sukses dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul ini dan selamat untuk mengikuti modul berikutnya.

Materi : Mengaplikasikan Editing Data

Pendahuluan

Peneliti bisa dengan mudah mengumpulkan data dengan cara apapun. namun Data yang berhasil dikumpulkan tidak 100% hasilnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Diperlukan ketelitian, kecermatan dan keakuratan dalam proses pengumpulan data :

- pengamatan
- pengukuran
- perhitungan

A. Kualitas Data

- Validitas :
Suatu basis data yang valid harus dapat memenuhi kriteria seperti tipe data yang jelas, memiliki jangkauan atau kisaran nilai, tidak ada data yang kosong, keunikan setiap data, dan memiliki pola pengekspresian tertentu.
- Decleansing :
Mendeteksi kesalahan sintaks (parsing), pengubahan format (data transformation), penghapusan data yang terduplikat (duplicate elimination) dan menganalisa data menggunakan hukum-hukum statistika (statistical method).
- Akurasi :
Tingkat kesesuaian data dengan kondisi sebenarnya dan tingkat validitas data.
- Kelengkapan :
Tingkatan kelengkapan elemen-elemen data.
- Konsistensi :
Tingkat konsistensi data-data yang sama meski dilakukan lebih dari satu perekaman data secara bersamaan.
- Keseragaman :
Data harus memiliki keseragaman dalam basis data, misal satuan ukuran yang digunakan.

B. Pengertian Data Cleaning

Proses menyiapkan data untuk dilakukan analisis dengan cara menghapus atau memodifikasi data yang salah, tidak relevan, duplikat, dan tidak terformat. Pembersihan data adalah aspek analisis data yang memakan waktu cukup lama dan wajib untuk dilakukan sebelum data tersebut diolah.

C. Tahapan Proses Data Cleaning

1. Audit data : Tujuannya adalah agar anomaly serta kontradiksi yang ada di dalam basis data tersebut bisa terdeteksi dengan baik.
2. Spesifikasi alur kerja data : anomaly dan kontradiksi basis data akan dihapus.
3. Eksekusi alur data cleaning : Di tahapan ini data yang sudah dipilih akan 'diverifikasi' untuk tahu apakah data tersebut benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. Pengendalian dan pasca eksekusi data cleaning : Tujuannya adalah untuk mengevaluasi rangkaian dari proses yang sudah dilakukan.

D. Cara Melakukan Data Cleaning

- Hapus yang perlu dihapus
- Hapus nilai yang ekstrem
- Edit kesalahan yang terstruktur
- Pikirkan lagi data yang tidak lengkap

E. Macam Teknik Data Cleaning

- Data Removal : Ini merupakan metode dimana untuk nilai yang hilang maka lebih baik menyelidiki alasannya dan bukan hanya menghilangkan baris atau kolom dengan nilai yang hilang. Namun, jika seluruh kolom yang hilang cukup banyak maka data tersebut dinilai tidak valid.
- Koreksi Langsung : Teknik koreksi ini dilakukan untuk mengatasi masalah konsistensi data yang harus diidentifikasi terlebih dahulu.
- Scaling: Teknik scalling dilakukan dengan mengubah skala suatu data sehingga beberapa value yang tidak mendominasi value lainnya hanya karena data tersebut secara alami mampu menghasilkan nilai yang lebih besar
- Imputation : Imputation adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengganti setiap nilai yang hilang dengan indikator statistic.
- Hot Decking : Hot decking merupakan teknik mengisi nilai-nilai yang hilang dengan acak dengan nilai yang sudah ada sebelumnya.
- Flaging : Flaging merupakan teknik dengan menambahkan kolom lain untuk mengumpulkan data dan menandai semua nilai yang hilang.

Tes Formatif

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan data cleaning!
2. Bagaimana cara melakukan data cleaning?

Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Proses menyiapkan data untuk dilakukan analisis dengan cara menghapus atau memodifikasi data yang salah, tidak relevan, duplikat, dan tidak terformat. Pembersihan data adalah aspek analisis data yang memakan waktu cukup lama dan wajib untuk dilakukan sebelum data tersebut diolah.
2. Cara Melakukan Data Cleaning
 - Hapus yang perlu dihapus
 - Hapus nilai yang ekstrem
 - Edit kesalahan yang terstruktur
 - Pikirkan lagi data yang tidak lengkap

Daftar Pustaka

<https://www.dqlab.id/ketahui-tahapan-metode-pengolahan-data-untuk-risetmu>



MODUL PERKULIAHAN

Perencanaan Program Gizi

Materi XII-XIV

Jurusan	Program Studi	Tatap Muka	Kode MK	Disusun Oleh
Jurusan Gizi	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	12-14	GzD42506	

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa Mampu Memahami Dan Mampu Menerapkan Tahapan Analisis Data Dan Penyajian Data

Kompetensi

Memahami Dan Mampu Menerapkan Tahapan Analisis Data Dan Penyajian Data

Pembahasan

Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian ke-12, 13 dan bagian ke-14 membahas materi mengenai memahami Menerapkan Tahapan Analisis Data Dan Penyajian Data. Untuk memahami bahasan materi yang terdapat dalam modul ini, maka sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang terdapat pada modul sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam mempelajarinya, perlu diketahui bahwa masing-masing modul dikemas dalam satu sampai dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk tiap kegiatan belajar adalah teori 50 menit. Sehingga untuk menyelesaikan modul ini diperlukan waktu 1 jam 40 menit.

Setelah mempelajari modul ini anda akan dapat memahami menerapkan tahapan analisis data dan penyajian data.

Semua materi yang dibahas dalam modul ini sangat diperlukan untuk memahami materi pada modul berikutnya.

Semoga sukses dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul ini dan selamat untuk mengikuti modul berikutnya.

Materi : Tahapan Analisis Data Dan Penyajian Data

A. Fungsi Analisis Data

Menyederhanakan atau meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

B. Peringkasan Data

1. Data Numerik: Ukuran tengah : mean, median, mode/modus Ukuran variasi : range, jarak inter kuartil, standar deviasi.
2. Data Kategorik: Menggunakan distribusi frekuensi ; ukurannya jumlah / persentase atau proporsi.

C. Tujuan Analisis Data

Memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variable Membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan Menemukan konsep baru dari data yang dikumpulkan Mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu.

D. Analisis Data

Analisis data terdiri dari:

1. Jenis penelitian
2. Jenis sampel
3. Jenis data /variable
4. Analisis kenormalan distribusi data

E. Macam Data dan Bentuk Hipotesis

- Hipotesis deskriptif: dugaan terhadap nilai dalam satu sampel (unit sampel) dibandingkan dengan standar atau dugaan ada tidaknya perbedaan nilai antar kelompok di dalam satu sampel.
- Hipotesis komparatif: dugaan ada tidaknya perbedaan secara signifikan nilai-nilai dari dua kelompok atau lebih.
- Hipotesis asosiatif: dugaan ada tidaknya hubungan secara signifikan nilai-nilai dari dua kelompok atau lebih.

F. Jenis Uji Statistik yang digunakan untuk Analisis Data

1. Analisis Uji Univariat

Tujuan: menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti Tidak membutuhkan pengujian hipotesis

2. Analisis Uji Bivariat

Merupakan analisis lanjut dari analisis univariat. Contoh: dua variabel: pembayaran berobat dan kepuasan pasien. Analisis: deskripsikan kedua variabel secara sendiri-sendiri (univariat). Analisis lanjut: mencari hubungan ke dua variabel (bivariat).

3. Analisis Uji Multivariat

Melihat/mempelajari hubungan beberapa variabel independen dengan satu atau beberapa variabel dependen (umumnya satu variabel dependen). Dasar satu fenomena tidak mungkin dipengaruhi/disebabkan oleh satu penyebab saja melainkan beberapa penyebab sekaligus.

G. Jenis Statistik Untuk Analisis Data

1. Statistik deskriptif
2. Statistik inferensial
3. Statistik Parametrik
4. Statistik Non- Parametrik

H. Langkah Uji Hipotesis

- Menetapkan hipotesis
- Penentuan uji statistik yang sesuai
- Menentukan batas atau tingkat kemaknaan (level of significance)
- Penghitungan uji statistik
- Keputusan uji statistik

Tes Formatif

1. Apa tujuan dari analisis data....
2. Sebutkan Langkah uji hipotesis....

Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variable Membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan.
2. Langkah Uji Hipotesis
 - Menetapkan hipotesis
 - Penentuan uji statistik yang sesuai
 - Menentukan batas atau tingkat kemaknaan (level of significance)
 - Penghitungan uji statistik
 - Keputusan uji statistic

Daftar Pustaka

<https://www.dqlab.id/ketahui-tahapan-metode-pengolahan-data-untuk-risetmu>